

**SUBJECTIVE WELL-BEING PADA DEWASA AWAL DENGAN
KEHAMILAN PERTAMA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh gelar Sarjana Psikologi



Disusun Oleh :

Baroroh Annis Saputri

NIM. 13710034

Dosen Pembimbing :

Mayreyna Nurwardani, S. Psi., M. Psi.

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Baroroh Annis Saputri

NIM : 13710034

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa dalam skripsi dengan judul "**Subjective Well-Being Pada Dewasa Awal Dengan Kehamilan Pertama**" adalah hasil karya peneliti sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi. Skripsi ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri, bukan plagiasi dari karya lain atau penelitian orang lain kecuali yang tertulis dalam naskah ini yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari dalam skripsi saya ditemukan bentuk plagiasi karya orang lain, maka saya bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 30 November 2020

Yang menyatakan,



Baroroh Annis Saputri

NIM: 13710034

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Asalamualaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : Baroroh Annis Saputri

NIM : 13710034

Prodi : Psikologi

Judul : *Subjective Well-Being Pada Dewasa Awal Dengan Kehamilan Pertama*

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera di panggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang muaqosyah. Demikian atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 30 November 2020

Pembimbing



Meyreyna Nurwadani, S.Psi., M.Psi

NIP. 19810505 200901 2 011



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-39/Un.02/DSH/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : SUBJECTIVE WELL-BEING PADA DEWASA AWAL DENGAN KEHAMILAN PERTAMA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BAROROH ANNIS SAPUTRI
Nomor Induk Mahasiswa : 13710034
Telah diujikan pada : Jumat, 04 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang
Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi
SIGNED

Valid ID: 5fc2ac1a459bb

Pengaji I
Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 5fc2afa4b798c

Pengaji II
Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 5fcacf16d3db602

Yogyakarta, 04 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5ff47111e79be

HALAMAN MOTTO

“SELALU ADA SESUATU UNTUK DISYUKURI”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan keterbatasan dan kerendahan hati, saya persembahkan karya sederhana ini untuk

Kedua orang tuaku tercinta Bapakku Hatta dan untuk Mamaku Kartini. Terimakasih banyak Papa selalu mendampingiku sampai sekarang ini dan selalu sibuk menanyakan kapan saya lulus, pertanyaan yang sulit dijawab, namun disitulah motivasiku agar segera lulus meski sedikit terlambat. Terimakasih Mama untuk kasih dan sayangnya semoga Allah SWT selalu melindungi kalian AMIIN.

Untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan saat mengerjakan skripsi.

Almamater, Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang atas karunia dan pertolongannya peneliti dapat menyelesaikan karya sederhana ini dengan sebaik-baiknya. Sholawat serta salam semoga tercurahkan pada Nabi Muhammad Saw, kepada keluarga dan sahabat yang telah memberikan petunjuk dan jalan terang kepada umatnya.

Penelitian ini merupakan pembahasan singkat mengenai “*Subjective Well-Being Pada Dewasa Awal Dengan Kehamilan Pertama*” Peneliti merasa sangat terbantu oleh pihak dalam memberikan bimbingan dan dukungan, maka dari itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi selaku Kepala Prodi Studi Psikologi dan Biro Skripsi UIN Suna Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak bantuan sehingga penelitian ini bisa diselesaikan dengan baik.
3. Ibu Meyreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan, masukan, kritikan,saran, waktu dan semangatnya agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
4. Ibu Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi Dosen penguji 1 yang telah bersedia memberikan kritik dan saran sehingga penelitian ini menjadi lebih baik.
5. Ibu Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A. Dosen penguji 2 yang telah bersedia memberikan kritik dan saran sehingga penelitian ini menjadi lebih baik.
6. Bapak Sukamto, S.Sos selaku Kepala TU Prodi Psikologi yang telah mempermudah dalam hal administrasi perkuliahan.

7. Seluruh dosen prodi Psikologi yang banyak mengamalkan ilmu yang dimilikinya dan karyawan di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang banyak membantu selama perkuliahan.
8. Seluruh informan peneliti yang telah bersedia meluangkan waktu dan tempat untuk diwawancara.
9. Terimakasih untuk kedua orang tuaku yang selalu memberikan motivasi untuk segera lulus.
10. Terimakasih untuk keluarga besar ku saudara dan para sepupu yang sudah memberikan segala dukungannya.
11. Terimakasih teruntuk teman dan sahabat dekatku Intan, untuk memberikan energi positifnya saat mengerjakan skripsi.
12. Terimakasih hertri novia yang masih setia menemani di kampus.
13. Teman-teman TLG yang masih bersama-sama.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala bantuananya.

Besar harapan peneliti dengan adanya karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua dan khusunya bagi pembaca. Terimakasih yang tak terhingga kepada pihak diatas yang mendukung terselesainya skripsi ini, semoga Allah SWT memudahkan segala urusannya. Amiin.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 30 November 2020

Peneliti



Baroroh Annis Saputri

NIM.13710034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
INTISARI	ix
ABSTRACT	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Penelitian Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. <i>Subjective Well-Being</i>	11
1. Definisi <i>Subjective Well-Being</i>	11
2. Aspek <i>Subjective Well-Being</i>	14
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Subjective Well-Being</i>	16
B. Ibu Hamil Pertama	19
1. Definisi Ibu Hamil Pertama	19
C. Pertanyaan Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	22
B. Fokus Penelitian	23
C. Lokasi Dan Subjek Penelitian	23

D. Tahap-Tahap Penelitian	25
1. Tahap Persiapan Penelitian	25
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data	25
1. Observasi	26
a. Observasi Non-Partisipan	26
b. Observasi Terstruktur	26
2. Wawancara	27
a. Wawancara Semi Terstruktur	27
b. Wawancara Tidak Terstruktur	28
3. Dokumentasi	28
F. Metode Analisis Data	28
1. Tahap Organisasi Data	28
2. Tahap Koding	29
3. Tahap Interpretasi	29
G. Keabsahan Data Penelitian	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancah Dan Persiapan Penelitian	32
1. Orientasi Kancah	32
2. Persiapan Penelitian	32
B. Pelaksanaan Penelitian	34
C. Hasil Penelitian	35
1. Subjek AT	
a. Profil	35
b. <i>Subjective Well-Being</i> Pada Ibu Hamil Pertama	36
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Subjective Well-Being</i> Pada Ibu Hamil Pertama	38
2. Subjek HN	
a. Profil	40
b. <i>Subjective Well-Being</i> Pada Ibu Hamil Pertama	40
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Subjective Well-Being</i> Pada Ibu Hamil Pertama	42
3. Subjek NW	
a. Profil	43
b. <i>Subjective Well-Being</i> Pada Ibu Hamil Pertama	44
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Subjective Well-Being</i> Pada Ibu Hamil Pertama	46
D. Hasil Bagan Dari Ketiga Subjek	49
E. Pembahasan	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Pengumpulan Data	63
A. Tabel Pedoman Wawancara Kepada Responden Penelitian	63
B. Tabel Panduan Observasi Kepada Responden Penelitian	64
Lampiran 2. Wawancara Dan Observasi Informan AT	
A. Tabel Hasil Observasi AT/OB1	65
B. Tabel Verbatim Wawancara AT/W1.....	67
C. Tabel Hasil Observasi AT/OB2	69
D. Tabel Verbatim Wawancara AT/W2	71
Lampiran 3. Wawancara Dan Observasi Informan HN	
A. Tabel Hasil Observasi HN/OB1	77
B. Tabel Verbatim Wawancara HN/W1	79
C. Tabel Hasil Observasi HN/OB2	81
D. Tabel Verbatim Wawancara HN/W2	83
Lampiran 4. Wawancara Dan Observasi Informan NW	
A. Tabel Hasil Observasi NW/OB1	89
B. Tabel Verbatim Wawancara NW/W1	91
C. Tabel Hasil Observasi NW/OB2	93
D. Tabel Verbatim Wawancara NW/W2	95
Lampiran 5. Kategorisasi Informan AT	103
Lampiran 6. Kategorisasi Informan HN	106
Lampiran 7. Kategorisasi Informan NW	108
Lampiran 8. <i>Clustering</i> Informan AT	110
Lampiran 9. <i>Clustering</i> Informan HN	114
Lampiran 10. <i>Clustering</i> Informan NW	117

INTISARI

SUBJECTIVE WELL-BEING PADA DEWASA AWAL DENGAN KEHAMILAN PERTAMA

Baroroh Annis Saputri

NIM 13710034

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *subjective well-being* (SWB) pada dewasa awal dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *subjective well-being*. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 3 orang dewasa awal pada kehamilan pertama. Metode penelitian ini yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil dari penelitian ini ketiga subjek mengaku pada kehamilan pertama ini awalnya subjek merasa tidak nyaman, gugup, takut dan khawatir karena hal tersebut merupakan pengalaman pertama. Namun lama-kelamaan ketiga subjek mulai merasa nyaman, bahagia karena menantikan buah hatinya serta merasa bersyukur. Faktor-faktor yang mempengaruhi *subjective well-being* ketiga subjek mengatakan bahwa pada awalnya subjek mengalami perubahan emosi yang tidak stabil seperti mudah tersinggung hal ini dikarenakan adanya perubahan hormon pada ibu hamil. Namun dengan adanya dukungan dari suami dan keluarga ketiga subjek mampu melalui masa kehamiannya.

Kata kunci : Subjective Well-Being, Ibu Hamil, Dewasa Awal

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

SUBJECTIVE WELL-BEING IN EARLY ADULT WITH FIRST PREGNANCY

Baroroh Annis Saputri

Nim 13710034

This study aims to determine subjective well-being (SWB) in early adulthood and what factors influence subjective well-being. The subjects in this study were 3 adults early in their first pregnancy. This research method used is a qualitative research method with a phenomenological approach. The results of this study, the three subjects admitted that in this first pregnancy, the subject initially felt uncomfortable, nervous, afraid and worried because it was their first experience. However, gradually the three subjects began to feel comfortable, happy because they were waiting for their baby and feel grateful. Factors affecting subjective well-being, the three subjects said that initially the subject experienced unstable emotional changes such as irritability, this was due to hormonal changes in pregnant women. However, with the support from their husbands and families, the three subjects were able to get through their pregnancy.

Keywords: Subjective Well-Being, First Pregnant, Early Adulthood

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehamilan adalah salah satu tugas perkembangan yang didambakan oleh sebagian besar perempuan yang telah memasuki kehidupan berumah tangga. Namun demikian, tidak dapat diingkari bahwa proses untuk menjadi seorang ibu adalah peristiwa yang mendebarkan dan penuh tantangan. Perempuan yang paling berbahagia dengan kehamilannya pun mengalami kekhawatiran, yang antara lain disebabkan oleh keraguan akan kemampuannya untuk melewati berbagai perubahan yang terjadi dalam kurun waktu sembilan bulan dan peran baru sebagai ibu yang akan diterimanya.

Kehamilan secara umum terbagi dalam periode tiga bulanan atau trimester. Dalam tiap trimesternya, ibu hamil mengalami perubahan yang khas dalam segi fisik maupun psikologis. Secara umum, simptom fisik yang dialami ibu hamil antara lain kelelahan, *morning sickness* dan ngidam (*food craving*), sedangkan perubahan dalam sisi psikologis dan emosi antara lain labilitas mood, insomnia, menurunnya konsentrasi dan meningkatnya responsivitas emosi.

Perubahan fisik dan psikologis saling terkait dan saling mempengaruhi. Munthe, dkk (1999) mengemukakan bahwa selama kehamilan terjadi penambahan hormon estrogen sebanyak sembilan kali lipat dan progesteron sebanyak dua puluh lima kali lipat yang dihasilkan sepanjang siklus menstruasi normal. Adamya perubahan hormonal ini menyebabkan emosi perempuan selama kehamilan

cenderung berubah-ubah, sehingga tanpa ada sebab yang jelas seorang ibu hamil merasa sedih, mudah tersinggung, marah atau justru sebaliknya merasa sangat bahagia.

Kehamilan adalah sesuatu yang sangat didambakan, akan tetapi setelah kehamilan diperoleh, kenyataan yang dihadapi agak berbeda. Di dalam masa kehamilan, seorang perempuan hamil tidak hanya akan mengalami hal-hal indah yang dibayangkan sebelumnya, tetapi ia juga dituntut kemampuannya untuk menghadapi kesulitan yang muncul. Untuk mengatasi kesulitan tersebut dibutuhkan penyesuaian sebelum arti sepenuhnya dari kebahagiannya yang diinginkan tersebut dapat dicapai.

Sejak awal kehamilan, sebelum merasakan perubahan fisik, ibu hamil sudah mengalami perubahan psikologis. Sebagai contoh, emosi ibu hamil cenderung berubah dengan cepat, pada suatu saat ia merasa sangat bahagia, namun beberapa saat kemudian ia merasa tertekan. Perubahan emosi tersebut, apabila tidak berlebihan, wajar dialami ibu hamil (Yozardi, 1999). Perubahan psikologis yang terjadi disamping berkaitan dengan perubahan fisik juga disebabkan oleh peran sosial baru sebagai ibu yang disandang oleh perempuan hamil.

Kedudukan sebagai orang tua merupakan akibat wajar dari perkawinan dan merupakan akibat logis dari lahirnya anak. Kondisi akibat lahirnya anak pertama menjadikan seseorang meraih status sebagai orang tua dan menimbulkan situasi baru. Kondisi dan situasi baru tadi menuntut tanggung jawab baru dan kematangan dewasa awal untuk menghadapinya (Mappiare, 1983). Hal tersebut berada pada fase perkembangan dewasa awal memiliki beberapa tugas

perkembangan yang mencakup mendapatkan suatu pekerjaan, mengembangkan hubungan yang intim, memilih teman hidup, belajar hidup bersama suami atau istri membentuk sebuah keluarga, membesarkan anak-anak dan mengelola rumah tangga (Hurlock, 2007).

Kehamilan bagi seorang perempuan merupakan hal yang membahagiakan sekaligus menggelisahkan. Dikatakan membahagiakan karena ia akan memperoleh keturunan sebagai pelengkap dan penyempurna fungsinya sebagai perempuan, namun juga menggelisahkan karena penuh dengan perasaan takut dan cemas mengenai hal-hal yang buruk yang dapat menimpa dirinya terutama pada saat proses persalinan. Beberapa masalah ada yang dapat diduga dan ada yang tidak dapat diduga atau tidak terantisipasi misalnya kecemasan menjelang persalinan seperti komplikasi persalinan, cemas terhadap perkembangan bayi dalam rahim, takut bayi lahir prematur, dan takut akan melahirkan bayi cacat (Koncara, 2009).

Sejak awal kehamilan, sebelum merasakan perubahan fisik, ibu hamil sudah mengalami perubahan psikologis. Ibu hamil pertama kali harus memahami peran barunya, oleh karenanya banyak perempuan hamil yang mengalami konflik batin (Taufik, 2011). Kondisi yang dirasakan ibu hamil pertama tersebut sejalan dengan data yang ditemukan dilapangan. Wawancara dilakukan terhadap informan (AT) berikut kutipannya:

“pertama kali tau hami, ya kaget ya terus ada senengnya sih seneng ya tapi lebih ke bingung karena ini kan pertama buat aku ya, awalnya kayak gak percaya gitu klo aku hamil, ada kagetnya juga pas perutnya udah mulai keliatan gede baru sadar klo emang ada “shometing” dalam diriku hahaha”.

“sebenarnya aku deg-degan kayak gak kebayang gitu lahiran tu gimana, tapi yoo karena kunci pertama persalinan itu gak boleh stres jadi ya pokonya aku ngelakuin sesuatu yang bikin aku happy jadi gak mikir yang gimana-gimana gitu tapi kadang kepikiran juga”.

Ibu hamil juga mengalami perubahan secara psikologis seiring usia kehamilan, yaitu mudah berubahnya emosi yang disebabkan oleh perubahan hormon (Prawitasari, 2012). Matlin (2008), menyatakan bahwa “situasi dalam masa kehamilan tidak dapat diprediksi, karena seorang wanita akan mengalami berbagai macam emosi selama periode 9 bulan kehamilannya”. Ia juga berpendapat bahwa masa kehamilan akan menimbulkan emosi positif, seperti bersemangat, dan bertindak antisipatif, namun juga mampu menimbulkan emosi negatif, seperti ketakutan dan kecemasan terkait sakit yang dirasakan saat proses kelahiran (Matlin, 2008).

Gambaran perubahan emosi ini tampak dalam keterangan informan (NW) saat menanggapi pertanyaan mengenai perubahan terkait emosi selama kehamilan:

“Kalo pas kehamilan 4 bulan pertama yang drop banget, trus ya emosi suka nangis gitu tapi gak nyesel, ga marah sama dedeknya tetep seneng, apalagi udah gerak-gerak dedeknya”.

Terkait dengan emosi yang dialami, peneliti juga memberikan pertanyaan mengenai apa saja yang dirasakan selama kondisi kehamilan. Pertanyaan ini ditanggapi oleh informan dengan keterangan bahwa masa kehamilan menimbulkan perasaan bahagia, bersemangat. (NW) menyatakan :

“Ya senenglah, lucu.. aneh gitu juga ada yang jendul-jendul didalam perut, apalagi pas nendang-nendang itu yang bikin tambah seneng, kan berarti anakku sehat”.

“Ya aku kan punya suami dan alhamdulillah pengertian banget pas awal-awal kan ngeladenin banget mbak gek dia itu apa-apa mandiri wong aku kan oleng banget pas itu”.

Saat diberi pertanyaan mengenai pengalaman cemas yang dialami terkait saat masa kehamilan dan hal yang mencemaskan, informan menjelaskan bahwa ia juga merasakan cemas membayangkan saat akan melahirkan nantinya. Namun emosi negatif yang dirasakan dinyatakan tidak mengurangi perasaan excited terhadap pengalaman kehamilan dan kebagiaan menantikan sang calon bayi.

“Takut iya, kan aku masih merasa rada takut gitukan bayangan melahirkan itu gimana, antara hidup dan mati ngelahirin apalagi normal ngejan-ngejan secara sadar. Tapi lebih banyak senengnya, apalagi pas periksa dedeknya cowok atau cewek”.

Berdasarkan pemaparan studi pendahuluan dari informan sebelumnya maka dapat diketahui selain ibu hamil khawatir, dia juga merasakan kebahagiaan atas kehamilannya. Hasil penelitian Horan, McGowan, Doyle & McAuliffe (2013) tentang kesejahteraan pada kehamilan, didapatkan hasil bahwa kesejahteraan berkorelasi positif dengan pendidikan dan aktifitas fisik ibu hamil.

O’leary (2015) menyatakan kesejahteraan selama kehamilan memiliki hubungan yang berarti terhadap kesehatan dan kesejahteraan ibu dan bayi. Rendahnya tingkat kesejahteraan ibu hamil dapat mengakibatkan gangguan

selama kehamilan hingga masa nifas dan menyebabkan menurunnya kesejahteraan yang akan datang.

Kesejahteraan subjektif merupakan persepsi individu melihat pengalaman hidupnya baik secara positif maupun negatif. Penilaian subjektif ini meliputi evaluasi kognitif yaitu bagaimana seseorang merasakan kepuasan dalam hidupnya, dan evaluasi afektif yaitu seberapa sering seseorang merasakan emosi positif dan negatif. Seseorang dapat dikatakan mempunyai tingkat kesejahteraan subjektif yang tinggi jika orang tersebut merasakan kepuasan dalam hidupnya, merasakan emosi positif seperti kegembiraan dan kasih sayang dan jarang merasakan emosi negatif (Diener, 2005, Wills, 2009).

Hal tersebut menjelaskan bahwa emosi positif seperti bahagia dan semangat yang dinyatakan dalam masa kehamilan terkait dengan faktor *subjective well-being* yang merupakan bagian dalam diri. Seseorang yang menyatakan dirinya merasa sangat bahagia, sangat puas dengan hidupnya, dan memiliki tingkat emosi negatif yang rendah akan berkecenderungan memiliki tingkat *subjective well-being* yang tinggi (Compton, 2005). Selain emosi bahagia, informan juga menjelaskan bahwa ia juga mengalami rasa takut akan proses kelahiran. Rasa khawatir akan sesuatu yang membuat diri tidak mampu merasa santai ini merupakan aspek yang membentuk kecemasan (Maramis, 1989).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu mengetahui :

1. Bagaimana gambaran *subjective well-being* pada dewasa awal dengan kehamilan pertama ?
2. Apa saja faktor yang munculnya *subjective well-being* pada dewasa awal dengan kehamilan pertamanya saat ini?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberi jawaban dari hal yang menjadi fokus permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah. Tujuan dari penelitian ini untuk menggali data mengenai *subjective well-being* pada dewasa awal dengan kehamilan pertamanya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi objek atau penelitian khususnya, serta dapat bermanfaat untuk seluruh komponen yang terlibat di dalam penelitian ini. Manfaat atau nilai guna yang bisa diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Penelitian Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmiah dalam psikologi khususnya psikologi perkembangan, psikologi pendidikan dan psikologi klinis. Terutama mengenai *subjective well-being*.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah bahan kajian bagi para peneliti di masa depan yang meneliti lebih lanjut terkait *subjective well-being*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran, informasi dan wawasan kepada masyarakat mengenai *subjective well-being* pada ibu muda dengan kehamilan pertama.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah mengkaji tentang *subjective well-being* sehingga berdasarkan jurnal-jurnal tersebut peneliti menemukan beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian tentang *subjective well-being* yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Nadhira Miranda dan Zaujatul Amna (2016), berjudul perbedaan *Subjective Well-Being Pada Dewasa Awal Ditinjau Dari Status Pernikahan Dikota Banda Aceh*. Pernikahan menjadi salah satu faktor penting dalam pencapaian *subjective well-being* pada diri individu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan *subjective well-being* pada dewasa awal ditinjau dari status pernikahan di kota banda aceh. Subjek yang digunakan sebanyak 352 dewasa awal dengan rentang usia 20-40 tahun. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat perbedaan *subjective well-being* pada individu yang menikah dan belum menikah, dimana individu menikah memiliki *subjective well-being* yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang belum menikah.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Jati Ariati (2010), yang berjudul *Subjective Well-Being (Kesejahteraan Subjektif) Dan Kepuasan Kerja Pada Staf Pengajar (Dosen) Dilingkungan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro*. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh dosen di fakultas psikologi universitas diponegoro yang berjumlah 35 orang. Namun, karena ada beberapa kendala maka jumlah yang didapatkan hanyalah 21 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepuasan kerja, kebutuhan untuk berprestasi dan resistensi disposisi terhadap perubahan. Hasil penelitian menunjukkan korelasi negatif yang signifikan antara kepuasan kerja, kebutuhan untuk berprestasi dan resistensi disposisi terhadap perubahan. Kontribusi kepuasan kerja dan kebutuhan untuk berprestasi dalam memprediksi resistensi disposisi terhadap perubahan adalah 24,9%.

Penelitian selanjutnya oleh Arini Budi Astuti, singgih Wibowo Santosa, dan Muhanan Sofiati Utami (2000), dengan judul *Hubungan Anatara Dukungan Keluarga Dengan Penyesuaian Diri Perempuan Pada Kehamilan Pertama*. Subjek pada penelitian ini adalah 56 perempuan hamil pertama dengan status menikah yang berusia anatara 20-35 tahun. Peneliti menggunakan metode alat ukur pengumpulan data skala dengan hasil terdapat hubungan anatara dukungan keluarga pada perempuan dengan kehamilan pertama.

Penelitian selanjutnya oleh Auni Marhamah (2013) dengan judul *Kecemasan Dan Problem Focused Ibu Hamil Dalam Menjelang Persalinan Anak Pertama Di Loa Kulu Kalimantan Timur*. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian adalah ibu hamil anak pertama

menjelang persalinan usia 20-24 tahun sebanyak empat subjek. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan skala TMAS. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa keempat subjek dalam penelitian ini mengalami kecemasan dalam menjelang persalinan anak pertama, sehingga sujek melakukan *problem focused coping*. Secara keseluruhan kecemasan pada subjek berada pada kategori sedang, namun masing-masing subjek melakukan *problem focused coping* yang berbeda-beda.

Penelitian-penelitian di atas adalah beberapa contoh penelitian yang melibatkan variabel *subjective well-being* dan ibu hamil. Penelitian ini akan dilakukan tidak jauh berbeda dengan penelitian sebelumnya. Letak perbedaannya sejauh ini penelitian ini belum pernah di teliti oleh penelitian lainnya. Karena penelitian ini dilakukan kepada ibu dengan kehamilan pertama yang berdomisili di Yogyakarta. Penelitian ini akan dilakukan dengan judul “*Subjective Well-Being* pada Dewasa Awal Dengan Kehamilan Pertama Jelang Kelahiran”. Dengan demikian, berdasarkan hasil telaah terhadap penelitian sebelumnya, maka penelitian yang akan dilakukan ini dapat dinyatakan asli.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan mengenai *Subjective Well-Being* Pada Dewasa Awal Dengan Kehamilan Pertama antara lain sebagai berikut :

1. *Subjective well-being* pada dewasa awal dengan kehamilan pertama pada ketiga subjek menunjukan bahwa awalnya subjek merasa tidak nyaman, takut, gugup dan khawatir karena hal tersebut merupakan kehamilan pertama dan pengalaman pertama bagi ketiga subjek, ketiga subjek pun merasa bingung apa yang harus dilakukan. Namun setelah itu ketiga subjek melalukan pemeriksaan ke bidan dan dokter kandungan agar mengetahui apa yang akan dilakukan selanjutnya, sehingga ketiga subjek akan merasa lebih nyaman. Ketiga subjek juga merasa bahagia dan sangat bersyukur karena dapat hamil dan akan memiliki anak. Rasa takut dan kekhawatiran ketiga subjek tertutup oleh rasa bahagia yang dimiliki ketiga subjek meskipun masih ada rasa gugup akan menghadapi persalinan namun hal tersebut tidak menghalangi perasaan bahagia ketiga subjek yang menantikan buah hatinya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi *subjective well-being* pada dewasa awal dengan kehamilan pertama dari ketiga subjek subjek pada awalnya mengalami emosi-emosi yang tidak stabil, hal

tersebut dikarenakan ibu hamil akan mengalami perubahan hormon yang akan mempengaruhi emosinya seperti mudah tersinggung. Ketiga subjek juga merasa khawatir dengan kahamilannya namun dengan adanya dukungan dari suami dan keluarganya subjek mampu melalui kehamilannya.

B. Saran

Menindak lanjuti hasil penelitian ini adapunsaran-saran yang diajukan oleh peneliti

1. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan informasi yang akan diteliti, tidak menggali data dari pihak istrinya saja, ada baiknya juga dapat memperdalam dari sudut pandang suami dan keluarga. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjelaskan lebih dalam tentang faktor-faktor *subjective well-being* pada dewasa awal dengan kehamilan pertama.

2. Keluarga

Keluarga tentunya suaminya agar lebih memperhatikan dan memberikan dukungan sepenuhnya agar ibu-ibu pada kehamilan pertamanya menjadi lebih nyaman dan mampu berfikiran positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalyah, Marzyda. (2014). *Hypnobrithing : Hadiah Cinta dari Langit*. Jakarta: Gramedia.
- Ariati, Jati. (2010). *Subjective Well-Being* (Kesejahteraan Subjektif) Dan Kepuasan Kerja Pada Staf Pengajar (Dosen) Di Lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi Undip*. Vol. 8, No. 2.
- Astuti, A. B, Santosa, S. W, & Utami, M. S. (2000). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Penyesuaian Diri Perempuan Pada Kehamilan Pertama. *Jurnal Psikologi*,(2),84-95.
- Azis, N. A & Margaretha. (2017). Strategi Coping Terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil Dengan Riwayat Keguguran Di Kehamilan Sebelumnya. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*,5(1),2301-8267.
- Bungin, B. (2006). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Putra Grafika.
- Creswell, J.W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dagun. (2002). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Desmita. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dewi, P.S & Utami, M.S. () Subjective Well-Being Anak Dari Orang Tua Yang Bercerai. *Jurnal Psikologi*. Vol 35, No. 2, 194-212.
- Diansari, Dina. (2016). *Subjective Well-Being Mantan Pemulung Yang Mendapatkan Beasiswa Magister*. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol. 9, No. 2
- Diener, E. (1984). Kesejahteraan Subjektif. *Psychological Bulletin*. Vol. 95, No. 3, 542-575.
- Diener, Ed. (2005). *Guideline for National Indicators of Subjective Well-Being and III-Being*. Universitas of Illinois.
- Diener, Ed. (1994). *Assessing Subjective Well-Being: Progress And Opportunities*. Social Indicators Research, Vol. 31, No. 2, 103-157.
- Fauziah, Siti., & Sutejo, N.S. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas Kehamilan*. Jakarta: Kencana.
- Fitria, E.A. (2014). *Psikologi Sosial Terapan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hanurawan, F. (2016). Metodologi *Penelitian Kualitatif: untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hardjana, A. (1994). *Stress tanpa distress:seni mengolah stres*. Yogyakarta:Kanisius.

- Harlock, E.B (2007). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan edisi kelima*. Jakarta: PT Erlangga.
- Herdiansyah, H. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kartono, K & Dali, G. (2003). *Kamus Psikologi*. Bandung: Pionir Jaya
- Kartono, K. (2007). *Psikologi Wanita 2 Mengenal Wanita Sebagai Ibu Dan Nenek*. Bandung: Mandar Maju.
- Lazarus, R.S & Folkman, S. (1984). *Stress, Appraisal and Coping*. New York: Springer Publishing Company.
- Mappiare, Andi. (1983). *Psikologi Orang Dewasa*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Marhamah, Auni. (2013). Kecemasan Dan Problem Focused Ibu Hamil Dalam Menjelang Persalinan Anak Pertama Di Loa Kulu Kalimantan Timur. *Ejurnal Psikologi*, 1(3), 292-302.
- Miranda, N. & Amna, Z. (2016). Perbedaan *Subjective Well-Being* Pada Dewasa Awal Ditinjau Dari Status Pernikahan Dikota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol. 1, No. 3, 34-43.
- Moleong, L.J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Poerwandari, E.K (2011). *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Prawitasari, Jowana E. (2012). *Psikologi Terapan Melintas Batas Disiplin Ilmu*. Jakarta: Erlangga.
- Ryan, C.S., Deci, E.L. (2000). *Intrinsic And Extrinsic Motivations: Classic Definitions And New Direction*. *Contemporary Educational Psychology* 25, 54-67.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Sarafino, E.P., & Smith, T.W. (2011). *Health Psychology. Biopsychosocial Interaction. Seventh Edition*. New York: John Wiley & Sons inc.
- Sari, R. & Widiasavitri. (2017). Gambaran Kesejahteraan Subjektif Pada Wanita Yang Mengalami Involuntary Childlessness. *Jurnal Psikologi Udayana*. Vol. 4, No. 2, 357-366.
- Smith, J. A. (2009). *Psikologi Kualitatif Panduan Praktis Metode Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sulistiyanti. (2011). *Asuhan Keperawatan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Humanika.

Tandjono, I.M & Sudagijono, J.S. (2006). Gambaran Subjective Well-Being Pada Wanita Usia Dewasa Madya Yang Hidup Melajang. *Jurnal Experienta*. Vol 4, No 2, hal 49-64

Taylor, S.E. (1995). *Health Psychology*. New York: McGraw Hill.

